

# IMPLEMENTASI DAN DAMPAK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI KABUPATEN KONAWE UTARA

**Muh. Masri**

Fak. Ekonomi dan Bisnis - Universitas Halu Oleo

**Isalman**

Fak. Ekonomi dan Bisnis - Universitas Halu Oleo

**Asrip Putera**

Fak. Ekonomi dan Bisnis - Universitas Halu Oleo  
asripputera@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan pertambangan dan menganalisis dampak program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan pertambangan di Desa Tambakua Kecamatan Wiwirano Kabupaten Konawe Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, hal ini dilakukan untuk mengungkap permasalahan penelitian secara mendalam. Lokasi penelitian di fokuskan pada PT. Karyatama Konawe Utara di Desa Tambakua Kecamatan Wiwirano. Data dikumpulkan dengan pengamatan langsung (*observation*), wawancara mendalam (*depth interview*) dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan metode interaktif dari Milles dan Huberman, yakni melalui proses reduksi, penyajian dan verifikasi serta penarikan kesimpulan. Hasil analisis terhadap kegiatan CSR PT. Karyatama Konawe Utara (KKU) di Desa Tambakua Kecamatan Wiwirano Kabupaten Konawe Utara dapat disimpulkan beberapa hal: 1). Program CSR PT. Karyatama Konawe Utara (KKU) telah berjalan dengan konsentrasi utama pada aspek infrastruktur desa, pendidikan dan keagamaan. 2). Program CSR PT. Karyatama Konawe Utara (KKU) telah dirasakan dampaknya oleh masyarakat khususnya pada akses jalan dan jembatan yang semakin baik, ketersediaan rumah yang layak huni kepada seluruh masyarakat dan ketersediaan listrik desa. 3). Masyarakat di Desa Tambakua beranggapan bahwa PT. Karyatama Konawe Utara (KKU) merupakan perusahaan tambang yang paling banyak membantu masyarakat.

**Kata kunci:** *Corporate Social Responsibility* (CSR), Karyatama Konawe Utara, Desa Tambakua

## Abstract

This study aims to identify the forms of Corporate Social Responsibility (CSR) mining companies and analyze the impact of the Corporate Social Responsibility (CSR) program of mining companies in Tambakua Village, Wiwirano District, Konawe Utara Regency. This research uses a qualitative approach, this is done to reveal the research problems in depth. The research location is focused on PT. Karyatama Konawe Utara in Tambakua Village, Wiwirano District. Data collected by direct observation (*observation*), in-depth interviews (*depth interviews*) and documentation. Data analysis was performed using the interactive method of Milles and Huberman, namely through the process of reduction, presentation and verification as well as drawing conclusions. The results of the analysis of the CSR activities of PT. Karyatama Konawe Utara (KKU) in Tambakua Village, Wiwirano Subdistrict, North Konawe Regency can be concluded as follows: 1). PT. CSR Program Karyatama Konawe Utara (KKU) has been running with a main concentration on aspects of village infrastructure, education and religion. 2). PT. CSR Program Karyatama Konawe Utara (KKU) has felt the impact by the community especially on better road and bridge access, the availability of livable houses for the whole community and the availability of village electricity. 3). The people in Tambakua Village assume that PT. Karyatama Konawe Utara (KKU) is the mining company that helps the community the most.

**Keywords:** Corporate Social Responsibility (CSR), Karyatama Konawe Utara, Tambakua Village

## 1. PENDAHULUAN

Kabupaten Konawe Utara merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Sulawesi Tenggara yang dikenal sebagai daerah pertambangan nikel, hal tersebut terlihat dari banyaknya perusahaan pertambangan nikel yang memiliki IUP (Izin Usaha Pertambangan) tercatat pada tahun 2013 ada 99 IUP yang terdaftar di Dinas Pertambangan Kabupaten Konawe Utara yang tersebar pada 7 kecamatan. Salah satu kecamatan yang menjadi tujuan perusahaan pertambangan adalah Kecamatan Wiwirano. Kecamatan Wiwirano merupakan kecamatan yang berbatasan langsung dengan tiga kabupaten (Kabupaten Konawe, Morowali dan Luwu Utara) dan dua propinsi (Propinsi Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan).

PT. Karyatama Konawe Utara (KKU) merupakan salah satu perusahaan pertambangan yang memiliki lahan konsesi tambang di Desa Tambakua Kecamatan Wiwirano. Sebagai perusahaan pertambangan yang relative memiliki dampak negative yang tinggi dari aktivitas pertambangan maka selanjutnya KKU harus menjalankan kewajibannya terhadap lingkungan sekitar, baik itu lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Kewajiban perusahaan terhadap lingkungan lebih populer disebut Corporate Social Responsibility (CSR).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar dimana perusahaan melakukan aktivitas. Tanggungjawab tersebut merupakan amanah Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas, disamping itu secara moral perusahaan harus bertanggungjawab atas dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan. Tanggungjawab itu dapat berupa pemberian kompensasi terhadap masyarakat yang mendapatkan dampak baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

Tanggungjawab perusahaan merupakan bentuk saling ketergantungan antara perusahaan dan masyarakat. Keberadaan perusahaan harus dapat menciptakan suasana yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat sehingga perusahaan dapat beraktivitas dengan baik tanpa melupakan masyarakat sekitar. Perusahaan sangat diharapkan untuk membuat hubungan yang kondusif dengan masyarakat dikarenakan sering aktivitas perusahaan menyebabkan hal-hal negative terhadap lingkungan sekitar perusahaan. (Kakabadse, et. al., 2009; Malovic, et. al., 2006), disamping itu hubungan yang baik dengan masyarakat merupakan keniscayaan bagi keberlangsungan perusahaan (Putera, 2015).

Berbagai manfaat yang dapat dirasakan oleh perusahaan seperti yang diungkapkan oleh Susanto (2009) diantaranya adalah: pertama, mengurangi resiko dan tuduhan terhadap perlakuan tidak pantas yang diterima perusahaan. Kedua, CSR dapat berfungsi sebagai pelindung dan membantu perusahaan meminimalkan dampak buruk yang diakibatkan suatu krisis. Ketiga, Keterlibatan dan kebanggaan karyawan. Karyawan akan merasa bangga bekerja pada perusahaan yang memiliki reputasi baik, yang secara konsisten menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kepedulian pada pihak-pihak yang selami ini berkontribusi terhadap lancarnya berbagai aktivitas serta kemajuan yang mereka raih.

Pendapat senada diungkapkan Lako (2007) tentang manfaat yang dirasakan oleh perusahaan ketika melakukan kegiatan CSR yakni: pertama, profitabilitas dan kinerja keuangan akan semakin kokoh. Kedua, meningkatkan akuntabilitas dan apresiasi positif dari komunitas investor, kreditor, pemasok dan konsumen. Ketiga, meningkatkan komitmen, etos kerja, efisiensi dan produktivitas karyawan. Keempat, menurunnya kerentanan gejolak sosial dan resistensi komunitas sekitarnya karena mereka diperhatikan dan dihargai perusahaan.

Kelima, meningkatkan reputasi, corporate branding, goodwill (intangible asset) dan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai implementasi program CSR perusahaan pertambangan yang ditujukan bagi masyarakat sekitarnya. Perusahaan yang menjadi objek kajian peneliti adalah PT. Karyatama Konawe Utara (KKU) yang merupakan salah satu perusahaan pertambangan yang tergabung dalam Hangking Group. Bagi peneliti, alasan yang cukup menarik yakni karena kehadiran perusahaan ini yang tergolong baru dibandingkan dengan perusahaan pertambangan lainnya, khususnya bagi masyarakat di wilayah Kabupaten Konawe Utara yaitu pada tahun 2012, namun dengan usia yang relatif muda perusahaan ini telah berani untuk memulai melakukan berbagai program CSR.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Karyatama Konawe Utara di Desa Tambakua Kecamatan Wiwirano
2. Bagaimana dampak program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Karyatama Konawe Utara terhadap masyarakat di Desa Tambakua Kecamatan Wiwirano

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, hal ini dilakukan untuk mengungkap permasalahan penelitian secara mendalam. Hal ini merupakan salah satu kekuatan data yang dihasilkan metode penelitian ini. Moleong (1998) proses penelitian kualitatif merupakan penelitian yang nantinya akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Lokasi penelitian di fokuskan pada CSR PT. Karyatama Konawe Utara di Desa Tambakua Kecamatan Wiwirano. Alasan penentuan lokasi tersebut dikarenakan PT. Karyatama Konawe Utara dan Desa Tambakua merupakan satu-satu perusahaan pertambangan di Kabupaten Konawe Utara yang melakukan CSR dengan membangun rumah baru untuk setiap warga desa di Desa Tambakua. Data dikumpulkan dengan pengamatan langsung (*observation*), wawancara mendalam (*depth interview*) dan dokumentasi.

Informan yang dipilih adalah melibatkan berbagai pemangku kepentingan, yakni; pemerintah desa, pihak perusahaan dan masyarakat. Adapun informan yang terpilih, yaitu: (1). Pihak Pemerintah Desa (Sekretaris Desa, Kaur Pemerintahan Desa). (2). Pihak Masyarakat (Made dan Haswan). (3). Pihak Perusahaan (Kepala Teknik Tambang). Analisis data dilakukan dengan melalui proses reduksi, penyajian dan verifikasi serta penarikan kesimpulan, metode ini mengadopsi metode interaktif dari Milles dan Huberman. Data diperoleh dari perusahaan dan masyarakat.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

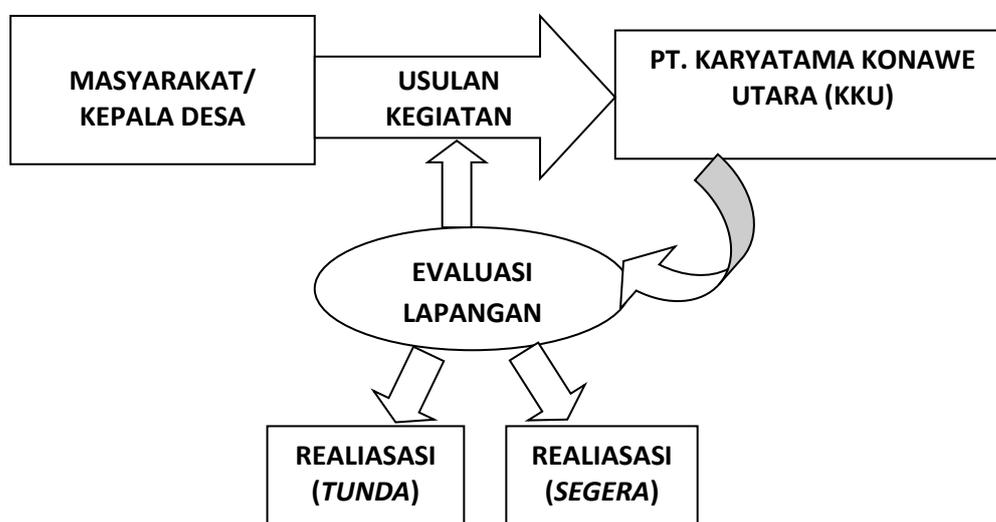
### **Fenomena CSR di Desa Tambakua**

Kehadiran PT. Karyatama Konawe Utara (KKU) Desa Tambakua Kecamatan Wiwirano telah memberikan banyak berbagai manfaat positif bagi masyarakat, salah satu dampak positif yang dirasakan masyarakat adalah program *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR yang telah dilakukan dalam berbagai bentuk dengan konsentrasi utama pada

infrastruktur, pendidikan dan keagamaan. Proses penentuan bentuk CSR berdasarkan usulan masyarakat/kepala desa ke perusahaan, kemudian dilakukan evaluasi terhadap usulan tersebut oleh perusahaan. Realisasi usulan yang dilakukan oleh masyarakat/kepala desa berdasarkan skala prioritas kebutuhan masyarakat atas dasar evaluasi lapangan yang dilakukan perusahaan.

Kegiatan-kegiatan CSR yang dilakukan PT. Karyatama Konawe Utara (KKU) di sekitar wilayah pertambangan selalu berawal dari inisiatif masyarakat/kepala desa yang mengusulkan keperusahaan. Hal ini bermakna kegiatan-kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT. Karyatama Konawe Utara (KKU) belum menjadi program yang berawal dari inisiatif perusahaan, sehingga kegiatan-kegiatan tersebut lebih bersifat jangka pendek.

Gambar 1. Skema Kegiatan CSR PT. Karyatama Konawe Utara (KKU) Desa Tambakua Kecamatan Wiwirano Kabupaten Konawe Utara



#### Bentuk-bentuk Kegiatan CSR PT. Karyatama Konawe Utara (KKU)

Kegiatan- kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT. Karyatama Konawe Utara (KKU) terkonsentrasi pada infrastruktur, pendidikan dan keagamaan. Laporan kegiatan CSR PT. Karyatama Konawe Utara (KKU) pada tahun 2016 mencapai Rp3,254,100,000,- (tiga milyar dua ratus lima puluh empat juta seratus ribu rupiah) untuk seluruh kegiatan di wilayah pertambangan KKU dengan rincian 12 kegiatan. Sedangkan untuk Desa Tambakua Kecamatan Wiwirano terdapat 7 kegiatan dengan total biaya Rp. 3.201.400.000,- (tiga milyar dua ratus satu juta empat ratus ribu rupiah). Secara rinci kegiatan-kegiatan CSR yang dilakukan KKU khususnya di Desa Tambakua Kecamatan Wiwirano tersaji pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kegiatan-Kegiatan CSR PT. Karyatama Konawe Utara (KKU)

No	Bentuk CSR (Comdev)	Realisasi Bulan Tahun	Kategory	Realiasi
1	Beasiswa Mahasiswa Kesehatan (Probation)	2013-2016	Pendidikan	Rp 24,000,000,-

2	Pembangunan Rumah 68 Kepala Keluarga (KK)	2013-2015	Pembangunan	Rp 2,720,000,000,-
3	Pembangunan Balai Desa	2013	Sarana Umum	Rp 50,000,000,-
4	Peningkatan Kualitas Akses Jalan Desa Sepanjang 4.1 KM	2013-2017	Sarana Umum	Rp 101,400,000,-
5	Perbaikan Jembatan Desa	2013-2017	Sarana Umum	Rp 118,000,000,-
6	Bantuan Perayaan Galungan Umat Hindu	2013-2017	Keagamaan	Rp 30,000,000,-
7	Bantuan Mesin Genset 30.000 KWH	2013	Sarana Umum	Rp 57,000,000,-
TOTAL				Rp. 3.201.400.000,-

Sumber: PT. Karyatama Konawe Utara (KKU) (2018)

### **Dampak CSR PT. Karyatama Konawe Utara (KKU) terhadap masyarakat**

Wibisono (2007) menjelaskan bahwa dalam melakukan analisis terhadap program CSR maka setidaknya ada empat tahapan yang harus dilalui dalam proses pelaksanaan CSR, yaitu tahap perencanaan, implemmentasi, evaluasi dan pelaporan. Sebagaimana pada gambar 1 bahwa kegiatan-kegiatan CSR yang dilakukan oleh KKU selalu dimulai adanya usulan dari masyarakat/kepala desa, selanjutnya usulan tersebut akan ditindak lanjuti dengan cara melakukan survey lapangan, hal ini dilakukan dalam rangka memastikan bahwa kegiatan-kegiatan yang menjadi usulan masyarakat/kepala desa adalah benar-benar kebutuhan dari masyarakat didesa tersebut. Artinya bahwa tahap pengusulan sampai pada survey lapangan merupakan suatu rangkaian tahapan yang dapat digolongkan kedalam tahapan perencanaan.

Tahap implementasi dilakukan setelah survey lapangan dilakukan dan perusahaan berkesimpulan bahwa kegiatan tersebut benar-benar dibutuhkan secara mendesak oleh masyarakat. Dan bila perusahaan berkesimpulan bahwa kegiatan tersebut belum menjadi kebutuhan mendesak maka kegiatan itu akan ditunda atau diskusikan kembali dengan masyarakat/kepala desa yang melakukan usulan kegiatan tersebut. sebelum kegiatan dilakukan maka KKU akan melakukan sosialisasi dan penandatanganan kesepakatan dengan masyarakat.

Tahap evaluasi dilakukan sendiri oleh KKU untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut terlaksana dengan baik sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat. Selanjutnya tahap pelaporan akan dilakukan oleh perusahaan kepada pihak-pihak terkait, salah satunya adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Utara dalam hal ini Dinas Pertambangan Kabupaten Konawe Utara yang setiap tahunnya melakukan pembahasan RKAB (rencana kegiatan anggaran belanja) dengan perusahaan pertambangan.

KKU telah melakukan CSR di Desa Tambakua sebanyak 7 kegiatan untuk tahun 2013-2016. Berbagai respon positif dari masyarakat terhadap kegiatan CSR tersebut dikemukakan pada saat wawancara dilakukan oleh peneliti (18 September 2018, di Desa Tambakua, Kecamatan Wiwirano).

Tabel 2. Komentar Positif Informan terhadap PT. Karyatama Konawe Utara (KKU)

<b>Informan</b>	<b>Komentar Penting</b>
Sekdes Tambakua	<i>.....Ini KKU kalau tidak salah 2007 sudah ada disini dan baru menambang sekitar 6 kapal sudah ini yang betul-betul membantu</i>

	<i>masyarakat.....</i>
Kaur Pemerintah Desa Tambakua	<i>Kalau disini perusahaan yang masuk di Konawe Utara tidak adami yang kalah KKU kalau bantuannya di masyarakat..biar diorang cerita...bukan hanya tambakua yang dia bantu.....</i>
Masyarakat-01	<i>...untuk saya pribadi pak, kami bersyukur sekali adanya perusahaan ini. Kami mendapatkan banyak manfaat. Perusahaan ini tidak pelit dalam membantu masyarakat.</i>
Masyarakat-02	<i>Kalo dibilang perusahaan yang membantu masyarakat sudah ini perusahaan yang selalu turunkan bantuan untuk masyarakat...dia tidak hitung-hitung langsung dia membantu...</i>

Sumber: Data Primer (2018)

### Akses Jalan Yang Lancar

Desa Tambakua merupakan salah satu desa di Kecamatan Wiwirano yang relative terpencil. Letak wilayah desa tersebut berada pada perbatasan dengan Kecamatan Langgikima sehingga infrastruktur jalan dan jembatan relative masih darurat (jembatan masih terbuat dari kayu), permukaan jalan yang belum diaspal dan bila musim hujan tiba maka permukaan jalan tersebut akan sangat licin dan susah untuk lalui oleh kendaraan baik roda dua maupun roda empat.

Program CSR yang dilakukan oleh KKU dengan melakukan perbaikan/peningkatan kualitas jalan dan jembatan menyebabkan masyarakat dapat menikmati akses jalan yang relative lebih baik dari kondisi sebelumnya. Hal ini terungkap dari hasil wawancara peneliti dengan informan (18 September 2018, di Desa Tambakua, Kecamatan Wiwirano).

Tabel 3. Komentar Informan terhadap Akses Jalan

<b>Informan</b>	<b>Komentar Penting</b>
Sekdes Tambakua	<i>.....apalagi itu jalan yang mau ke Langgikima waktu banjir rusak parah...tidak bisa kita lewat karena jembatan yang mau kelanggikima itu dibawa banjir</i>
Kaur Pemerintah Desa Tambakua	<i>.....ini saja jalan yang antara Langgikima Ke Molore kan dia yang timbun-timbun....ini dijalan di Tambaku kalau mau perbaiki kalau bukan KKU yang perbaiki uhhh..kalau mau mengharap pemerintah sudah lamami kita terputus...itu jembatan disana Langgikima sudah berapa kali terputus.....</i>
Masyarakat-01	<i>Jangan dibilang pak...kondisi jalanan parah sekali, untung sekali ada perusahaan yang membantu memperbaiki kalo tidak..kita tidak tahumi apa jadinya kita di desa ini...</i>
Kepala Tehnik Tambang KKU	<i>.....kalo kita kesana baru jalannya nda enak kan tidak enak juga toh, makanya perusahaan perbaikilah, kayak waktu jembatan di Tambakua rusak diterpa banjir kan, jadi akses kita kesini terganggu kan, akses kelokasi didaerah sana kan, jadi akses kita terganggu..iya udah..memang itu harus kita lakukan yang seperti yang dipersyaratkan juga undang-undang....</i>

Sumber: Data Primer (2018)

### Tersedianya Rumah Layak Huni

Pembangunan perumahan yang layak huni untuk masyarakat Desa Tambakua sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Dimana pada awalnya banyak masyarakat yang

mempunyai rumah yang tidak layak huni, beberapa rumah hanya berukuran 2X3 dengan beratapkan alang-alang, bahkan setiap tahun harus diterpa banjir. Namun, setelah pembangunan rumah baru yang dilakukan oleh KKU maka wilayah pemukiman warga di relokasi pada wilayah yang bebas banjir.

Pembangunan perumahan untuk warga Desa Tambakua dikerjakan oleh masyarakat sendiri yang punya rumah dan perusahaan menyediakan biaya pembangunan tersebut sebanyak Rp. 40.000.000,00 setiap rumah untuk setiap Kepala Keluarga (KK). Pengerjaan rumah yang dilakukan oleh masyarakat sendiri merupakan kesepakatan yang dibuat oleh masyarakat dengan perusahaan.

Pencairan dana pembangunan perumahan tersebut dilakukan dengan tiga tahap, hal tersebut juga dilakukan atas kesepakatan bersama antara perusahaan dengan masyarakat. Alasan pencairan dengan tiga tahapan untuk menghindari dana langsung habis bila langsung diserahkan seratus persen kepada masyarakat. Artinya dengan bertahap pencairan dana pembangunan tersebut maka masyarakat akan diberikan atau pencairan dapat dilakukan pada tahap berikut bila kondisi bangunan sudah sesuai dengan perjanjian.

Tabel 4. Komentar Informan terhadap Program Perumahan

<b>Informan</b>	<b>Komentar Penting</b>
Sekdes Tambakua	<i>.....Jadi prosesnya itu masyarakat di foto lalu diberikan bantuan rumah tapi bukan lagi rumah yang dulu karena dipindahkan kesini. ....kalau aturannya seragam, 5x7..tapi tergantung masyarakat makanya masyarakat minta dia sendiri yang kerjakan karena kalau adanya dia sendiri yang tambah. Makanya disini kita liat bermacam-macam ukurannya.</i>
Kaur Pemerintah Desa Tambakua	<i>....jadi tidak lama begitu datangmi perusahaan baru kita buat tim 7 yang tanda tangan berita..perjanjiaan itu rumah</i>
Masyarakat-01	<i>Saya sangat bersyukur dengan adanya bantuan dari perusahaan..orang-orang disini rata-rata punya seadanya saja...tapi datangnya perusahaan kasih bantuan rumah jadi masyarakat sudah punya rumah yang bagus-bagus</i>
Masyarakat-02	<i>....jadi saya mulai membangun itu hari pas ada bantuan rumah saya langsung belikan atap seng dengan semen</i>
Kepala Tehnik Tambang KKU	<i>....pembangunan rumah baru sih..kan kalo bedah rumah kita bedah rumahnya, jadi rumah lama ditinggal bangun rumah baru.... .... karena kan semua pasti mereka butuhkan umpunya kayak rumah atau bangunan, genset, listrik kan, atau mesin air itu kan itu tidak dirawat.</i>

Sumber: Data Primer (2018)

### **Tersedianya Listrik Desa**

Desa Tambakua yang merupakan desa yang relative terpencil dan cukup jauh dari ibukota propinsi dan kabupaten, sehingga ketersediaan penerangan yang bersumber dari listrik (PLN) belum tersedia. Kebutuhan akan listrik hanya dapat dipenuhi mesin genset yang miliki oleh sebagai kecil masyarakat. Salah satu program CSR perusahaan KKU adalah

penyediaan listrik desa yang berkapasitas besar yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Tabel 5. Komentar Informan terhadap Listrik Desa

<b>Informan</b>	<b>Komentar Penting</b>
Sekdes Tambakua	.....mesin yang besar mesinnya pake tombol...
Masyarakat-01	....dulu kita hanya pake lampu dari minyak tanah, hanya berapa rumah saja yang pake genset milik pribadi. ...begitu ada listrik ini langsung terang kita punya desa kalau malam..baru banyakmi masyarakat yang beli televisi
Kepala Tehnik Tambang KKU	...karena kan semua pasti mereka butuhkan umpunya kayak rumah atau bangunan, genset, listrik kan, atau mesin air itu kan itu tidak dirawat.. .....untuk bidang bantuan kesehatan , kita belum ada sih baru sumbangan untuk mesjid dan genset aja sih.... ....Kalo kita ketempat masyarakat tidak gelap gulita lagi kan sudah ada penerangan, kan dulu kayak ditambakua atau ditobi kalo sering kita malam-malam kesanalah bertamu kan ..gelap gitu semua pake lampu..sekarang manfaatnya ada lampu.

Sumber: Data Primer (2018)

#### 4. PENUTUP

##### Simpulan

Hasil analisis terhadap kegiatan CSR PT. Karyatama Konawe Utara (KKU) di Desa Tambakua Kecamatan Wiwirano Kabupaten Konawe Utara dapat disimpulkan beberapa hal:

1. Program CSR PT. Karyatama Konawe Utara (KKU) telah berjalan dengan konsentrasi utama pada aspek infrastruktur desa, pendidikan dan keagamaan.
2. Program CSR PT. Karyatama Konawe Utara (KKU) telah dirasakan dampaknya oleh masyarakat khususnya pada akses jalan dan jembatan yang semakin baik, ketersediaan rumah yang layak huni kepada seluruh masyarakat dan ketersediaan listrik desa.
3. Masyarakat di Desa Tambakua beranggapan bahwa PT. Karyatama Konawe Utara (KKU) merupakan perusahaan tambang yang paling banyak membantu masyarakat.

##### Daftar Rujukan

- Kakabadse , N. K., Andrew P. Kakabadse and Linda L. D., (2009). CSR Leaders Road-Map. *Corporate Governance*. Vol. 9 No. 1 2009, pp. 50-57, ISSN 1472-0701
- Lako, Andreas. (2007). Cost Benefit dan Urgensi Formalisasi CSR. *Bisnis Indonesia*. 19 Juli 2007.
- Malovics, G, Csigene, Noemi N., Kraus, S., 2006. The Role Of Corporate Social Responsibility In Strong Sustainability. *The Journal of Socio-Economics* 37 (2008) 907–918. Elsevier Inc. All rights reserved.
- Moleong. Lexy J. (2011). Metode Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Milles, Matthew B. dan Huberman, A. Michael. (2009). *Analisis Data Kualitatif*, Edisi Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, Universitas Indonesia Press. Jakarta

- Putera, Asrip, Surachman, Aisjah, Sitti, Djumahir (2015) The Meanings of Corporate Social Responsibility To Mining Corporations Stakeholders ini Konawe Utara Regency, Indonesia. *Russian Journal of Agricultural and Socio Economic*. Vol. 12, No. 60, Desember 2016. ISSN 2226-1184
- Susanto. A. B. (2009). *Reputation-Driven Corporate Social Responsibility Pendekatan Strategic Management dalam CSR*, Erlangga. Jakarta
- Wibisono. Y., (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Gresik : Fascho Publishing.